

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil data penelitian, maka peneliti memberikan simpulan antara lain :

1. Indikator kondisi fisik yang menjadi indikator penyebab siswa di SMPS PGRI 4 Kota Jambi tidak disiplin memperoleh persentase sebesar 48,3% yang termasuk pada kategori “Sedang”
2. Indikator lingkungan sekolah yang menjadi indikator penyebab siswa di SMPS PGRI 4 Kota Jambi tidak disiplin memperoleh persentase sebesar 66,8 % yang termasuk pada kategori “Tinggi”
3. Indikator lingkungan sosial yang menjadi indikator penyebab siswa di SMPS PGRI 4 Kota Jambi tidak disiplin memperoleh persentase sebesar 74,5 % yang termasuk pada kategori “Tinggi”
4. Indikator lingkungan keluarga yang menjadi indikator penyebab siswa di SMPS PGRI 4 Kota Jambi tidak disiplin memperoleh persentase sebesar 73,3 % yang termasuk pada kategori “Tinggi”
5. Indikator lingkungan keluarga yang menjadi indikator penyebab siswa di SMPS PGRI 4 Kota Jambi tidak disiplin memperoleh persentase sebesar 57 % yang termasuk pada kategori “Sedang”

B. Saran

Pada penelitian ini, Peneliti menyarankan beberapa hal yang berkaitan dengan hasil penelitian antara lain sebagai berikut :

1. Guru Pembimbing (Konselor)

Konselor dapat memberikan motivasi dalam meningkatkan disiplin diri dalam sikap siswa dengan menggunakan layanan konseling yang mendukung sesuai kebutuhan siswa sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.

2. Siswa

Siswa diharapkan mampu membiasakan berkonsultasi dengan guru pembimbing mengenai permasalahan ketidak disiplin yang terjadi, serta memperhatikan bentuk-bentuk ketidakdisiplinan dan upaya dalam menghindari sikap-sikap yang tidak disiplin.

C. Implikasi Hasil Penelitian Terhadap Bimbingan dan Konseling

Tugas bimbingan dan konseling dalam mengatasi sikap tidak disiplin adalah membantu individu untuk mengembangkan keterampilan disiplin dan mengatasi hambatan yang menghalangi mereka dalam menjadi lebih disiplin. Berikut ini adalah beberapa tugas yang dapat dilakukan oleh seorang konselor atau pembimbing:

- a) Evaluasi dan Penilaian: Konselor dapat melakukan evaluasi awal untuk memahami lebih dalam tentang sifat tidak disiplin yang

dialami individu, termasuk penyebab, pola perilaku, dan konsekuensi yang terkait. Evaluasi ini membantu dalam merumuskan rencana tindakan yang tepat.

- b) **Pembangunan Kesadaran:** Konselor dapat membantu individu meningkatkan kesadaran terhadap dampak negatif dari sikap tidak disiplin dan keuntungan yang dapat diperoleh dari pengembangan disiplin. Ini membantu individu memahami pentingnya disiplin dalam mencapai tujuan dan kehidupan yang lebih baik.
- c) **Identifikasi Faktor Penyebab:** Konselor dapat membantu individu mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi sikap tidak disiplin mereka, seperti kurangnya motivasi, kurangnya keterampilan pengaturan waktu, atau masalah kepercayaan diri. Dengan memahami faktor-faktor ini, individu dapat mengambil langkah-langkah untuk mengatasi mereka.
- d) **Pengembangan Keterampilan Disiplin:** Konselor dapat memberikan pelatihan dan bimbingan dalam pengembangan keterampilan disiplin yang diperlukan, seperti pengaturan waktu, manajemen diri, mengendalikan impuls, atau mengatasi godaan. Ini melibatkan pembelajaran teknik dan strategi praktis yang dapat membantu individu menjadi lebih disiplin dalam kehidupan sehari-hari.

- e) Perencanaan dan Pembuatan Tujuan: Konselor dapat membantu individu dalam merencanakan tindakan konkret dan realistis untuk mencapai tujuan mereka. Dengan membantu individu untuk merumuskan tujuan yang spesifik, terukur, dapat dicapai, dan relevan, konselor membantu individu dalam mengarahkan upaya mereka dengan lebih disiplin.

- f) Mendukung dan Mendorong: Sebagai konselor, penting untuk memberikan dukungan emosional dan dorongan kepada individu yang mengalami sikap tidak disiplin. Ini melibatkan memberikan umpan balik positif saat individu menunjukkan tanda-tanda perbaikan dan memotivasi mereka untuk tetap bertekad dalam mengembangkan disiplin.

- g) Kolaborasi dengan Orang Lain: Konselor juga dapat bekerja sama dengan guru, orang tua, atau individu lain yang terlibat dalam kehidupan individu yang mengalami sikap tidak disiplin. Kolaborasi ini membantu memperluas pendekatan dan dukungan yang diberikan kepada individu, serta memastikan konsistensi dalam mendukung upaya pengembangan disiplin.

Melalui bimbingan dan konseling yang efektif, individu yang mengalami sikap tidak disiplin dapat belajar dan mengembangkan keterampilan serta sikap yang lebih disiplin dalam kehidupan mereka.